



## KONSEP NILAI TUKAR RUPIAH, ALIRAN MODAL ASING DAN KEBIJAKAN MONETER DALAM TINJAUAN PERSPEKTIF ISLAM

Nurul Aisah Fitri<sup>1</sup>, Risky Frian Putra<sup>2</sup>,

Email, [1nurulaisahfitri11@gmail.com](mailto:1nurulaisahfitri11@gmail.com), [2rizkyfryan2018@gmail.com](mailto:2rizkyfryan2018@gmail.com),

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

### Abstract

*The exchange rate affects the flow of foreign capital and investment and international trade, which in turn affects monetary stability and its implications on the monetary policy trilmma the effect of foreign capital circulation on currency stability and inflation. Foreign capital flows affect the stability of currencies and inflation, which in turn affects the monetary policy taken by Bank Indonesia the correlation of global dynamics and external economic policies with foreign capital flows to Indonesia. Global dynamics and external economic policies can affect the circulation of foreign capital to Indonesia, which then affects monetary policy taken by monetary authority this research is a type of pure normative research with library research research methods. While data collection techniques are carried out using a way of using literature study techniques. then derived from the data obtained is arranged in a systematic description. Research conducted to determine the movement of moving foreign flow of foreign capital flows, the rupiah exchange rate, and the movements of JII 30 shared that the flow of foreign capital has a one-way relationship in which foreign capital flows affect the rupiah exchange rate in Indonesia. The exchange rate and foreign capital flow have a significant impact on monetary policy in Indonesia. The two factors influenced each other and had an impact on monetary stability and policies taken by the central bank. Therefore, the role of the central bank in monitoring and managing the exchange rate and the flow of foreign capital is very important in maintaining economic stability.*

**Keywords:** *Exchange Rates , Foreign Capital Flow, Monetary Policy*

### Abstrak

Nilai tukar mempengaruhi arus modal asing dan investasi serta perdagangan internasional, yang di gilirannya mempengaruhi stabilitas moneter serta implikasinya terhadap trilemma kebijakan moneter pengaruh peredaran kapital asing terhadap stabilitas mata uang serta inflasi. aliran kapital asing mempengaruhi stabilitas mata uang serta inflasi, yang di

gilirannya mempengaruhi kebijakan moneter yg diambil oleh Bank Indonesia korelasi dinamika global dan kebijakan ekonomi eksternal dengan aliran kapital asing ke Indonesia. Dinamika global dan kebijakan ekonomi eksternal bisa mempengaruhi peredaran modal asing ke Indonesia, yg lalu mempengaruhi kebijakan moneter yang diambil oleh otoritas moneter Penelitian ini ialah jenis penelitian normatif murni dengan metode penelitian penelusuran pustaka (library research). Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan cara memakai teknik studi kepustakaan. kemudian berasal data yang diperoleh disusun dalam suatu uraian yg sistematis. Penelitian yang dilakukan buat mengetahui hubungan bergerak maju arus kapital asing, nilai tukar rupiah, serta pergerakan-indeks JII 30 membagikan bahwa arus modal asing mempunyai hubungan satu arah dimana arus modal asing mempengaruhi nilai tukar rupiah di Indonesia. Nilai tukar dan aliran kapital asing mempunyai imbas yang signifikan terhadap kebijakan moneter di Indonesia. kedua faktor tadi saling memengaruhi serta berdampak di stabilitas moneter dan kebijakan yang diambil oleh bank sentral. oleh sebab itu, peran bank sentral pada memantau serta mengelola nilai tukar dan aliran kapital asing sangat penting pada menjaga stabilitas ekonomi

*Keywords: Nilai Tukar, Aliran Modal Asing, Kebijakan Moneter*

## **Pendahuluan**

krisis moneter Indonesia pada tahun 1997/1998, yang ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap valuta asing, terutama IDR/USD. Setelah krisis moneter, pertumbuhan aliran modal masuk mulai mengalami keluar-masuk yang sedikit berbeda dari tahun ke tahun. Perekonomian Indonesia berhasil tumbuh positif sepanjang tahun 2019 di tengah perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian global yang dipengaruhi oleh dinamika perang dagang dan geopolitik, penurunan harga komoditi, dan perlambatan ekonomi di banyak negara. Namun, kondisi perekonomian Indonesia masih dapat terjaga di level 5% karena permintaan domestik, konsumsi pemerintah, dan investasi tetap ada (Bank Indonesia).

Salah satu faktor yang memengaruhi perubahan indeks saham di pasar modal Indonesia adalah nilai tukar rupiah. Bisnis yang melakukan impor dan ekspor sangat membutuhkan stabilitas nilai tukar. Dolar AS digunakan sebagai alat perdagangan atau mata uang yang sering digunakan dalam bertransaksi karena kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan valuta asing.

Kinerja bisnis di pasar modal syariah dapat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar yang tidak terkendali. Harga barang impor menjadi lebih mahal ketika rupiah terdepresiasi terhadap dolar AS, terutama bagi bisnis yang

sebagian besar menggunakan barang impor. Jika impor material meningkat, biaya produksi akan meningkat dan pada akhirnya akan mengurangi keuntungan perusahaan. (Pasaribu, 2020).

Selain membutuhkan banyak modal atau dana untuk pembangunan nasional, ekonomi negara harus memiliki program yang direncanakan dan diawasi. Tidak mengherankan jika pemerintah berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kinerja bank karena bank dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam membangun ekonomi nasional. Ini karena bank memiliki kekuatan yang sangat besar untuk mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank juga berfungsi sebagai media untuk memengaruhi jumlah uang yang beredar, yang merupakan sasaran kebijakan moneter.

Sektor moneter adalah jaringan yang sangat penting yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi sektor riil ekonomi. Baik untuk ekonomi konvensional maupun Islam, kebijakan moneter adalah alat yang sangat penting untuk kebijakan publik. Kebijakan moneter harus mengawasi seluruh sistem keluarga, terutama sistem keuangan, agar berfungsi dengan baik. (Novitasari et al., 2021).

Uang merupakan komoditas terpenting dalam suatu konsep keuangan. Kelebihan uang dalam pandangan Islam memiliki perbedaan dengan pandangan konvensional. Dalam pandangan konvensional, uang diperlakukan sebagai komoditas yang bisa diperjualbelikan serta disewa untuk memperoleh laba. Ekonomi Islam mengatakan bahwa kegunaan uang sebagai alat tukar. Ini disebabkan karena agar dapat menghindari riba.

Uang muncul dari kemauan untuk secara bersamaan menuntut dan membutuhkan pihak-pihak yang mengerjakan pertukaran. Akan tetapi, semakin banyaknya kebutuhan akan pembatasan pelaksanaan pertukaran, mengakibatkan sulitnya dalam mendapatkan berbagai keperluan yang diinginkan dari berbagai jenis. Itu sebabnya sulit bagi orang lain untuk menemukan permintaan umum. Mereka juga kesulitan menetapkan nilai sebenarnya dari suatu yang dipertukarkan (Marzuki, 2021).

Kebijakan moneter merupakan upaya dalam mengatur atau mengendalikan situasi perekonomian di suatu Negara. Upaya yang ditunjukkan yaitu dengan mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi yaitu dengan cara menstabilkan harga dan menghindari inflasi, dengan menggunakan kebijakan moneter pemerintah juga dapat mempertahankan, mengawasi, memperbesar atau memperkecil banyaknya jumlah uang yang beredar di suatu Negara (Sobarna, 2020).

Jadi kebijakan moneter ini sangat identik dengan beredarnya jumlah uang dan dapat di ketahui bahwa untuk menjaga kestabilan ekonomi pada suatu Negara yaitu dilakukan oleh bidang keuangan. Jika sejumlah uang yang beredar tidak sesuai atau tidak mencukupi maka Negara tersebut mengalami deflasi pada perekonomian tersebut. Begitu pula sebaliknya apabila jumlah uang yang tersebar melebihi kebutuhan di Negara tersebut maka dapat dipastikan bahwa akan terjadi inflasi di Negara tersebut.

## **Kajian Teori**

### **Nilai Mata Uang Rupiah**

Nilai tukar mata uang adalah tingkat harga pertukaran antara dua mata uang yang berbeda yang dapat digunakan dalam berbagai jenis transaksi, seperti perdagangan, investasi, dan wisata internasional. Nilai tukar juga dapat merujuk pada aliran uang jangka pendek antar negara yang melintasi batas-batas hukum dan geografis. Harga ini menunjukkan berapa banyak mata uang yang harus dipertukarkan untuk mendapatkan satu unit mata uang lain. Rasio pertukaran juga disebut sebagai nilai tukar. (Sadono, 2012).

Tingkat suku bunga dalam negeri, tingkat inflasi, dan intervensi bank sentral terhadap pasar uang adalah beberapa faktor yang memengaruhi nilai tukar. Nilai tukar rupiah, atau kurs, sangat penting dalam perekonomian terbuka untuk menjaga stabilitas moneter dan mendukung kegiatan ekonomi negara. Nilai tukar yang stabil sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis. Ini karena pergerakan mata uang sangat memengaruhi kebijakan dan bisnis. Jika nilai tukar domestik stabil, investor asing yang berinvestasi di pasar modal dapat menghindari kerugian karena fluktuasi kurs valuta asing. (Samsul, 2006).

### **Aliran Modal Asing**

Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, Penanaman Modal Asing (PMA) didefinisikan sebagai berikut: Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang bekerja sama dengan penanam modal dalam negeri. Arisan modal asing adalah uang yang dimiliki oleh negara asing, warga negara asing, perusahaan asing, badan hukum asing, atau badan hukum Indonesia sebagian atau sepenuhnya oleh pihak asing.

Tiga jenis aliran modal masuk asing dapat ditemukan dalam aliran modal internasional: investasi langsung (investasi asing langsung), investasi portofolio (investasi portofolio), dan aliran modal lain (Sebastian, 2000). Catatan neraca pembayaran suatu negara dapat digunakan untuk mengetahui keadaan aliran modalnya. Ini sangat penting untuk melihat transaksi neraca modal, karena ini menunjukkan aliran modal bersih yang masuk ke negara tersebut.

### **Kebijakan Moneter**

Kebijakan moneter yaitu salah satu cara yang digunakan Negara dalam mengendalikan serta mengarahkan keadaan ekonomi makro yang sesuai atau yang lebih baik dengan cara mengendalikan jumlah uang yang beredar di suatu Negara. Keadaan yang dimaksudnya ialah meningkatkan kesetimbangan serta pemeliharaan stabilitas harga, dengan adanya kebijakan ini pemerintah bisa menambah, mengurangi serta mempertahankan sejumlah uang yang menyebar pada suatu pemerintahan. Kebijakan moneter berfungsi sebagai kunci untuk memperoleh strategi yang baik dari ekonomi makro di sebuah Negara untuk menanggulangi terjadinya inflasi.

Otoritas moneter memiliki pengaruh yang relevan jika tidak langsung pada tingkat harga di suatu negara dan kemana nilai tukarnya. Otoritas moneter mengerjakan ini melalui keahlian mereka untuk mengontrol banyak uang beredar, mempengaruhi suku bunga, aliran kredit dan perkembangan sektor keuangan ekonomi. Trik lain adalah bank sentral menetapkan tingkat bunga yang harus dibayar atas deposito bank dan menentukan persentase saham yang dapat dipinjamkan. Dalam beberapa kasus, kegiatan penegakan kebijakan bank sentral telah berkembang dalam jangka waktu yang lama (Rahmawati, 2008)

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan yuridis normatif sebagai jenis penelitian. Penelitian ini menyelidiki dokumen tertulis sebagai data sekunder, yang mencakup bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. (Ramadhani, 2021). Bahan hukum dimaksud juga akan dijadikan sebagai literature review yang menarik dan mengevaluasi berbagai sumber yang berbeda termasuk artikel akademik, dan jurnal professional, buku, dan sumber daya berbasis web (Ramadhani, 2021). Penelitian ini mengumpulkan data melalui dokumentasi, yang mencakup catatan atau kutipan, pencarian literatur hukum, buku-buku, dan sumber lain yang relevan untuk menentukan masalah penelitian.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Konsep Nilai Tukar Rupiah**

Nilai tukar merupakan salah satu metrik yang mempengaruhi aktivitas perekonomian. Nilai atau harga mata uang suatu negara dinyatakan dalam mata uang negara lain ditunjukkan dengan nilai tukar Rupiah atau nilai tukar Dollar. Seluruh jumlah mata uang dalam suatu negara yang dibutuhkan, atau jumlah rupiah yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang asing, disebut dengan nilai tukar. Seringkali terjadi fluktuasi nilai tukar dolar antara dua negara dari waktu ke waktu.

Nilai tukar adalah biaya satu mata uang (dinyatakan) terhadap mata uang lainnya. Besarnya Rupiah yang diperlukan untuk membeli satu unit Dolar atau sebaliknya jumlah Dolar yang diperlukan untuk membeli satu unit Dolar dapat digunakan untuk menggambarkan nilai tukar.

Nilai tukar aktual dan nilai tukar nominal adalah dua komponen nilai tukar. Nilai tukar nominal dibagi dengan harga relatif pasar dalam negeri dan luar negeri (mitra dagang) menghasilkan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal, yaitu nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain, digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai daya saing suatu negara dengan negara lain.

Nilai tukar mata uang suatu negara dapat mengalami devaluasi dan revaluasi. Devaluasi adalah nilai tukar dolar yang tinggi ketika mata uang lokal digunakan sebagai gantinya, atau dapat dilihat sebagai tindakan pemerintah untuk menonjolkan nilai dolar. yang bertujuan untuk (Hamdy, 2012):

1. Meningkatkan ekspor sekaligus menurunkan impor
2. Meningkatkan output dalam negeri
3. Nilai tukar harus tetap stabil pada keseimbangan BOP.

Berdasarkan peraturan pemerintah yang mengatur tingkat pengendalian nilai tukar mata uang. Prosesnya biasanya terdiri dari empat bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem nilai tukar mata uang tetap (*Fixed exchange rate system*)

Otoritas moneter mengontrol seberapa besar fluktuasi nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lainnya, namun hanya pada batas tertentu. Dengan demikian, otoritas moneter menjaga nilai tukar antar mata uang lokal pada tingkat yang menguntungkan. Karena tidak ada kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang, pendekatan ini membantu komunitas bisnis dengan mendorong perdagangan dan investasi internasional. Namun risikonya masih ada karena pemerintah mempunyai kewenangan untuk mengubah nilai tukar dengan melakukan revaluasi atau devaluasi. Yang lebih penting lagi, nilai tukar mata uang tampaknya dipengaruhi oleh fluktuasi yang signifikan di pasar. Dengan demikian, dunia usaha dan bangsa secara keseluruhan akan lebih waspada terhadap perubahan lingkungan makroekonomi. berbeda.

2. Sistem nilai tukar mata uang mengambang bebas (*Free floating exchange rate system*)

Tanpa intervensi pemerintah, mekanisme pasar menentukan nilai tukar mata uang. Hal ini tidak sama dengan sistem nilai tukar mata uang tetap; sebaliknya, sistem nilai tukar mata uang mengambang memungkinkan nilai mata uang berfluktuasi sehingga membuatnya sangat fleksibel. Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS tidak perlu dipertahankan pada level tersebut agar otoritas moneter dapat menerapkan kebijakan moneter secara

mandiri. Otoritas moneter dapat berkonsentrasi pada kebijakan moneter yang berdampak dibandingkan harus menjunjung tinggi tradisi penukaran mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar pada nilai tertentu.

3. Sistem nilai tukar mata uang mengambang terkendali (*managed float exchange rate system*)

Nilai tukar dibiarkan berfluktuasi secara bebas dalam gagasan ini. Kekuatan penawaran dan permintaan pasar terhadap mata uang mempengaruhi nilai tukar mata uang. Artinya tidak ada batasan nilai yang ditetapkan pada nilai tukar mata uang sehingga memungkinkan mereka bergerak bebas. Namun, agar nilai tukar mata uang tidak terlalu berfluktuasi, pemerintah bisa turun tangan sewaktu-waktu.

4. Sistem nilai tukar mata uang terikat (*pegged exchange rate system*)

Suatu sistem di mana nilai tukar mata uang suatu negara terikat atau ditetapkan terhadap mata uang lain atau sekelompok mata uang tertentu. Dalam sistem ini, nilai tukar mata uang dipertahankan pada tingkat yang telah ditetapkan oleh otoritas moneter atau pemerintah.

### **Konsep Aliran Modal Asing**

Salah satu jenis investasi adalah mendirikan, membeli, atau mengakuisisi perusahaan melalui investasi asing langsung, atau PMA. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Asing (PMA) mengatur penanaman modal di Indonesia. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Penanaman Modal Asing diartikan sebagai kegiatan penanaman modal oleh penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, baik seluruhnya dengan modal asing maupun bersama-sama dengan penanam modal dalam negeri. Pengertian modal asing dalam undang - undang tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan di Indonesia dibiayai dengan alat pembayaran internasional yang disetujui oleh pemerintah dan bukan merupakan bagian dari Aset devisa negara.
2. Peralatan usaha, seperti bahan-bahan dan ide-ide baru dari asing, yang dibawa ke Indonesia, dengan ketentuan pembeliannya tidak dilakukan dengan cadangan Devisa Indonesia.
3. Sebagian dari pendapatan usaha, yang diperbolehkan untuk dialihkan berdasarkan peraturan ini, digunakan untuk membiayai usaha-usaha di Indonesia.

Kegiatan aliran modal yang masuk ke dalam bidang penanaman modal asing dan diperoleh dari pihak luar disebut dengan Penanaman

Modal Asing (PMA) (Didu, 2018). United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) mengartikan Investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan di suatu negara ke negara lain dengan tujuan mengelola operasi perusahaan di negara tersebut disebut penanaman modal asing. (Jamil & Hayati, 2020)

Menurut Ma'ruf dan Wihastuti (2008), teori pertumbuhan endogen menjelaskan bahwa Investasi pada modal manusia dan fisik mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Dampak pemerintah terhadap pergeseran konsumsi atau pengeluaran pada investasi publik dan pengumpulan pajak dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. (Ma'ruf dan Wihastuti, 2008). Selain itu, stabilitas politik, kebijakan pemerintah, birokrasi, undang-undang dan peraturan, infrastruktur, dan landasan perdagangan internasional semuanya dianggap oleh kelompok teori ini sebagai faktor penentu pertumbuhan ekonomi yang signifikan. (Wihastuti, 2008)

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengenai Penanaman Modal Asing Sesuai dengan ekspektasi, pemerintah terus berupaya meningkatkan aliran masuk modal ke Indonesia, terutama mengingat meningkatnya jumlah uang yang dibutuhkan untuk pembangunan, khususnya di sektor ekonomi. Pemerintah secara konsisten berupaya menarik modal dari investor luar negeri dengan mendukung kegiatan investasi melalui berbagai kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dana pembangunan.

### **Konsep Kebijakan Moneter**

Tujuan kebijakan moneter yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia adalah untuk menjaga dan mencapai stabilitas nilai mata uang. Hal ini dapat dilakukan antara lain melalui penetapan suku bunga dan pengaturan jumlah uang yang beredar di masyarakat.

Untuk mempengaruhi belanja konsumen dalam perekonomian, kebijakan moneter mengacu pada tindakan yang diambil oleh bank sentral atau Bank Indonesia untuk mengubah jumlah uang beredar atau suku bunga saat ini.

Kebijakan moneter adalah langkah-langkah yang diambil oleh bank sentral untuk mengubah jumlah uang yang beredar dan kredit, yang pada gilirannya akan berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat. Tujuan kebijakan moneter terutama mencakup kestabilan harga, kesempatan kerja, dan neraca pembayaran internasional yang seimbang. Kebijakan moneter



dapat digunakan untuk memulihkan kembali, atau tindakan stabilisasi, jika kestabilan perekonomian terganggu. Pada dasarnya instrumen alat kebijakan yang dipakai adalah sebagai berikut:

### 1. Operasi Pasar Terbuka

Melibatkan penjualan dan pembelian surat-surat berharga bank sentral. Pengaruh dari tindakan ini adalah sebagai berikut: Pertama, cadangan bank umum yang terlibat dalam transaksi pembelian surat berharga akan meningkat (misalnya, bank sentral akan menjual surat berharga yang sudah ada pada bank sentral untuk menambah cadangan, yang memungkinkan bank umum untuk meningkatkan jumlah uang beredar melalui proses kredit). Kedua, harga dan tingkat bunga surat berharga akan dipengaruhi oleh tindakan pembelian atau penjualan surat berharga. Tingkat bunga umum juga akan terkena dampak.

### 2. Fasilitas Diskonto

Tindakan untuk mengubah tingkat bunga yang harus dibayar oleh bank umum ketika mereka meminjam dana dari bank sentral. Dengan menaikkan diskonto, biaya meminjam dana dari bank sentral akan naik, yang akan mengurangi keinginan bank untuk meminjam. sehingga jumlah uang yang beredar dapat dikurangi atau ditekan di negara maju.

### 3. Cadangan Minimum

Jumlah uang beredar dapat dipengaruhi oleh perubahan cadangan minimum. Apabila ketentuan cadangan minimum dikurangi, jumlah uang beredar cenderung naik, dan sebaliknya, jika ketentuan cadangan minimum dinaikkan, jumlah uang cenderung turun.

### 4. Margin Requirement

Digunakan untuk membatasi jumlah kredit yang dapat digunakan untuk membeli surat berharga. Dengan cara ini, dengan menetapkan jumlah *kas down payment* minimal untuk transaksi surat berharga.

## **Kebijakan Moneter dalam Ekonomi Islam**

Dalam ekonomi Islam, mata uang tidak hanya berfokus pada keseimbangan antara uang yang dibeli dan dijual, tetapi juga berusaha untuk mencapai pemerataan berdasarkan prinsip keadilan.. Dalam ekonomi Islam, Islam mengambil sikap yang sangat kuat pada reformasi kemanusiaan, pembangunan ekonomi yang seimbang atau pengaturan sistem perbankan, yang menciptakan ekonomi yang sehat dan menstabilkan nilai nilai internal. Namun, untuk mempertahankan sikap

rasional dan universal terhadap isu-isu ini, umat islam juga memberlakukan pembatasan konsumsi secara kualitatif, yang mana sesuai dengan fitah nya umat islam.(Dini Abdianti et al., 2023)

Pada sistem moneter yang ada, bunga merupakan sarana yang digunakan sebagai sarana kebijakan moneter untuk mengatur peredaran uang dalam masyarakat. Dan Islam tidak memperkenalkan alat suku bunga ke pasar. Tujuan utama kebijakan moneter syariah di sini lebih terfokus pada menjaga agar sumber daya ekonomi tetap beredar. Singkatnya, badan usaha ekonomi dan instrumen keuangan syariah harus tersedia untuk menerima investasi masyarakat.. Jadi kebijakan moneter dalam islam ini dapat diartikan sebagai pengelolaan mata uang berdasarkan nilai-nilai islam harus menciptakan ekonomi yang stabil dan menguntungkan yang memfasilitasi pencapaian tujuan pembangunan ekonomi Negara(Fuad, 2020)

### **Tujuan Kebijakan Moneter Dalam Ekonomi Islam**

Bank sentral atau yang disebut juga dengan bank Indonesia memiliki tujuan dalam menggapai dan mengusahakan adanya stabilitas mata uang rupiah. Tujuan tersebut terdapat dalam UU No. 23 Tahun 1999 yang menjelaskan bahwa Bank Sentral. Dan diganti dengan UU No. 3 Tahun 2004 serta Pasal 7 UU No. 6 tahun 2009. Adanya stabilitas rupiah memiliki dua segi, yaitu segi pertama stabilnya rupiah yakni adanya stabilitas harga komoditas akibat evolusi tingkat inflasi, dan segi kedua yakni akibat perubahan tingkat inflasi, kurs dan nilai ganti rupiah mengenai mata uang dengan negara lain.

Karena nilai rupiah berfluktuasi terhadap mata uang asing, Indonesia percaya pada konsep nilai. Menstabilkan nilai tukar sangat penting untuk mencapai stabilitas dalam praktik keuangan. Oleh karena itu, bank sentral menerapkan kebijakan untuk memastikan bahwa kondisi stabil dan nilai tukar sesuai dengan nilai mendasarnya dengan mengikuti pergerakan metode pasar. Kebijakan yang diambil Bank Sentral untuk menilai pertumbuhan ekonomi dikenal sebagai kebijakan moneter. elemen moneter, yaitu nilai pertukaran, tingkat bunga kredit, dan uang yang beredar, dalam mencapai tujuan ekonomi negara.

Tujuan kebijakan moneter Islam sama dengan kebijakan moneter konvensional: memastikan stabilitas mata uang, diversifikasi instrumen keuangan, likuiditas, transparansi sistem keuangan, dan mekanisme pasar yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Nilai uang ini tetap stabil terlepas dari niat tulus dan terbuka dalam hubungan manusia.

Adapun tujuan lain dari kebijakan moneter dalam ekonomi islam lainnya yaitu.

1. Kesejahteraan ekonomi dengan kesempatan kerja penuh

Dimana kesejahteraan ekonomi mengambil berarti terpenuhinya semua kebutuhan pokok manusia dari sudut pandang material dan akhlak, meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesusahan hidup.

2. Keadilan Sosiekonomi dan Distribusi Pendapatan

Konsep ini terdiri dari dua komponen pemahaman: (a) keseimbangan dan perbandingan antara yang memiliki hak; dan (b) hak harus diberikan kepada yang membutuhkan.

3. Stabilitas Nilai Uang

Karena nilai uang menentukan harga dan nilai barang dan jasa, stabilitas nilai mata uang sangat memengaruhi perekonomian.

### **Prinsip Kebijakan Moneter dalam Ekonomi Islam**

Kebijakan moneter ekonomi Islam harus menghindari apa pun yang berkaitan dengan riba dan bunga bank; Al-Quran secara eksplisit melarang riba, termasuk bunga bank, dan pasa prinsip untuk bagi hasil.

Kebijakan moneter dalam islam berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar ekonomi islam sebagai berikut:

1. Kekuasaan tertinggi adalah milik Allah Swt
2. Manusia ialah pemimpin (khalifah) di bumi, namun mereka bukan lah pemegang sejati
3. Segala sesuatu yang diperoleh oleh manusia merupakan atas seizin Allah
4. Tidak boleh menumpuk kekayaan.
5. Menghapus jurang perbedaan antara individu dalam perekonomian
6. Menetapkan kewajiban yang sifatnya harus dan sukarela bagi semua manusia, termasuk bagi anggota masyarakat yang miskin.

Prinsip lain yang ada dalam kebijakan moneter islam yaitu sebagai berikut (Wahyudi, 2013)

- a. Menempatkan satu tujuan akhir, yaitu sasaran inflasi, sebagai kontribusi utama kebijakan moneter untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Kebijakan moneter bersifat antisipatif, yaitu mereka mengatur kebijakan moneter saat ini untuk mencapai sasaran inflasi pada periode yang akan datang karena efek tunda kebijakan moneter.
- c. Mengikat diri pada mekanisme tertentu dalam membuat

pertimbangan kebijakan moneter.

### **Instrumen Kebijakan Moneter Ekonomi Islam**

Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui bank sentral disebut kebijakan moneter. Untuk mengontrol dan menggerakkan perekonomian bangsa ke arah yang diinginkan. Kebijakan moneter hanya berfungsi sebagai pelengkap sektor riil dalam ekonomi Islam. Karena bunga bank adalah riba yang jelas di dalam Al-Quran, ekonomi Islam tidak mengakui adanya instrumen bunga dalam aktivitas ekonomi. Pelarangan riba ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa hubungan mitra kerja antara pemilik modal dan usaha dilakukan dengan cara yang adil.

Adapun alat kebijakan moneter dalam ekonomi syariah yaitu hukum Syariah. Implementasi dari semua instrumen kebijakan moneter konvensional dan barang berharga juga mengandung komponen bunga dan riba. Oleh sebab itu, instrumen konvensional yang memasukkan suku bunga dan riba tidak dapat dipakai untuk menerapkan kebijakan moneter yang berbasis syariah.

### **Kesimpulan dan Kontribusi Penelitian**

Nilai tukar adalah salah satu ukuran yang memengaruhi kegiatan ekonomi. Nilai tukar Rupiah dan Dollar menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dalam mata uang negara lain. Penanaman Modal Asing (PMA) adalah jenis investasi di mana perusahaan dibangun, dibeli, atau diakuisisi. Bank sentral atau Bank Indonesia mengambil kebijakan untuk menjaga dan mempertahankan nilai mata uang, seperti dengan mengontrol jumlah uang yang beredar dan menetapkan suku bunga. Kebijakan ini dikenal sebagai kebijakan moneter.

Kelemahan dari konsep moneter yang ada adalah suku bunga dan penggunaan instrumen moneter. Perlu diketahui bahwa pengelolaan mata uang syariah yang telah digunakan di banyak negara selama ini memberikan dampak positif dalam beberapa waktu tertentu. Namun, sulit untuk menjadi solusi jangka pendek. Salah satu alat moral kebijakan moneter berupa peningkatan cadangan devisa dapat digunakan untuk memperbaiki masalah jangka pendek. Kebijakan moneter adalah kebijakan negara yang menentukan aturan dan tindakan dalam keuangan negara.

Dan tujuan Kebijakan moneter yaitu memperbaiki suatu neraca

perdagangan dan neraca pembayaran. Ketika mata uang rupiah melemah terhadap mata uang asing, maka harga barang-barang yang diproduksi Indonesia jatuh di pasar bebas, yang untuk memperkuat saing dan memperkuat ekspor. Meningkatkan volume ekspor meningkatkan perdagangan dan neraca pembayaran. Kebijakan moneter dalam ekonomi syariah juga harus terbebas dari pengaruh suku Bunga dan riba. Dalam syariah, riba ini juga termasuk bunga bank yang dilarang keras dalam Al-Qur'an. Pengelolaan mata uang dalam ekonomi syariah ini berdasarkan pada prinsip-prinsip bagi hasil.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Didu, S. (2018). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 56-67. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4967>
- Dini Abdianti, Anisa Restu, & Sholahuddin Al Ayyubi. (2023). Konsep Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 106-120. <https://doi.org/10.59603/cuan.v1i2.20>
- Fuad, A. (2020). Kebijakan Moneter Islam. *Jurnal Syariah*, 8(1), 1-24. <http://www.ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/syariah/article/view/280>
- Hamdy, H. (2012). *Manajemen Keuangan Internasional*. Mitra Wacana Media.
- Jamil, P. C., & Hayati, R. (2020). Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 1-4. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Marzuki, S. N. (2021). Konsep Uang dan Kebijakan Moneter Dalam Ekonomi Islam. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, 1(2), 214-215.
- Novitasari, Cindy, & Ray, D. S. (2021). Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Buhuts*, 1-25.
- Pasaribu, J. M. A. (2020). Analisis Kointegrasi Dan Kausalitas Antara Nilai Tukar , IHSG Dan Aliran Modal Masuk (Capital Inflow). *Universitas Sumatera Utara*, 3(3), 15-24.
- Rahmawati, L. (2008). Kebijakan Fiskal dalam Islam. *Al-Qanun*, 11(2), 436-461.
- Ramadhani, R. (2021). Analisis Yuridis Penguasaan Tanah Garapan Eks Hak Guna Usaha PT. Perkebunan Nusantara II Oleh Para Penggarap. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi ...*, 1, 857-864.
- Sadono, S. (2012). *Makro Ekonomi: Sebuah teori Pengantar (Keempat)*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Samsul, M. (2006). *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Erlangga.
- Sobarna, N. (2020). Kebijakan Moneter Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Co Management*, 2(1), 175-182. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v2i1.165>
- Wahyudi, A. (2013). Kebijakan Moneter Berbasis Prinsip-Prinsip Islam. *Justicia Islamica*, 10(1). <https://doi.org/10.21154/justicia.v10i1.142>
- Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.